BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Efektifitas pengunaan serbuk biji kelor untuk pengolahan air limbah tahu secara murni dalam menurunkan parameter TSS, BOD dan COD. masih belum optimum dalam menetralkan parameter pencemar pada BOD dan COD, hal ini dijelaskan bahwa pengaruh dari penambahan dosis koagulan yang di larutkan pada parameter BOD dan COD belum menunjukan penurunan yang signifikan dalam pengolahan air limbah tahu, dikarenakan air limbah tahu banyak menggunakan kandungan kedelai yang sangat tinggi, oleh sebab itu perlu penambahan larutan zat kimia H_2SO_4 atau NaOH, dikarenakan pada penelitian sebelumnya (hestiningsih, 2014 dan Harimbi dkk. 2018).
2. Hasil penyisihan pencemar biokoagulan serbuk biji kelor air limbah tahu nilai efisiensi yang didapat pada masing masing parameter TSS, BOD dan COD untuk parameter fisika yaitu TSS sebesar 54,4% sedangkan untuk parameter kimia yaitu BOD sebesar 32,4%. dan pada parameter COD sebesar 14,6% maka dapat disimpulkan bahwa nilai efisiensi pada masing masing parameter masih belum memenuhi nilai efektifitas.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat mengetahui permasalahan parameter BOD dan COD yang terdapat pada air limbah tahu.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut membuat rancangan bangunan unit pengolahan air limbah tahu industri rumah, hal ini dikarenakan di tempat industri pembuatan tahu belum memiliki teknologi pengolahan air limbah sisa perebusan tahu.